

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasannya dalam penelitian ini di berikan kesimpulan bahwa:

1. Tingkatan Pengetahuan remaja mengenai IMS tebanak pada kategori cukup yakni 46 responden 61%
2. Gambaran pengetahuan remaja pengertian IMS di wilayah kerja puskesmas formosa rata- rata memiliki pengetahuan sebanyak 61 responden (82%)
3. Gambaran pengetahuan remaja tentang jenis-jenis IMS di wilayah kerja puskesmas formosa rata memiliki pengetahuan cukup sebanyak 50 responden (66%).
4. Gambaran pengetahuan cara penularan IMS di wilayah kerja puskesmas formosa rata -rata berpengetahuan cukup 51 responden (67%)
5. Gambaran pengetahuan remaja tanda dan gejala IMS di wilayah kerja puskesmas formosa rata-rata berpengetahuan kurang sebanyak 41 responden (55%)
6. Gambaran pengetahuan remaja faktor resiko IMS di wilayah kerja puskesmas formosa rata- rata berpengetahuan kurang sebanyak 40 responden (54%)
7. Gambaran pengetahuan remaja tentang komplikasi IMS di puskesmas formosa rata-rata berpengetahuan cukup sebanyak 51 responden (68%).
8. Gambaran pengetahuan remaja tentang pencegahan terhadap IMS di wilayah kerja puskesmas formosa rata-rata berpengetahuan cukup sebanyak 49 responden (65%)

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas maka peneliti memberika saran sebagai berikut :

1. Bagi puskesmas agar lebih tingkatkan kualitas layanan mulai dari preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitative dan melalui pendidikan kesehatan, mengenai IMS
2. Untuk perangkat desa dan Lingkungan, termasuk orang tua, guru, dan teman sebaya meningkatkan perannya dalam pendidikan IMS dan pengawasan agar remaja tidak mudah terpengaruh pada hal yang tidak baik seperti memberikan informasi tentang infeksi menular seksual karena perkembangan teknologi yang semakin meluas hal ini dapat dilakukan pada waktu senggang atau istirahat pada jam pelajaran.
3. Untuk seluruh tenaga kesehatan puskesmas Formosa agar melakukan penyuluhan tentang IMS, cara penularan, tanda gejala, factor resiko, komplikasi, serta pencegahan yang bisa dilakukan melalui penyuluhan menggunakan brosur dan liflet dan poster agar mudah di pahami oleh remaja
4. Untuk remaja di harapkan meningkatkan pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) agar dapat mencegah terjadinya seks pra nikah